



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian diatas dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, bahwa pada akad *rahn* emas yang dilakukan oleh BMT menggunakan dua akad yaitu akad *rahn* dan akad *ijarah*. Penjelasan merinci mengenai kedua akad tersebut tertera pada lembar belakang Surat Bukti *Rahn* (SBR), sehingga dengan demikian setiap nasabah (*rahin*) memahami apa yang hendak dilakukan. Meskipun secara konsep kedua akad dimaksud, sesungguhnya mempunyai perbedaan, namun dalam teknis pelaksanaannya maka nasabah (*rahin*) tidak perlu mengadakan akad dua kali. Sebab satu lembar SBR yang ditandatangani oleh nasabah (*rahin*) sudah mencakup dua akad tersebut yaitu akad *rahn* dan akad *ijarah*. Adapun

objek/barang yang dapat digadaikan pada BMT adalah seluruh jenis emas yang berupa perhiasan dalam bentuk cincin, kalung, gelang, dan anting , sertifikat tanah, laptop, *handphone* dan surat sepeda motor yang berupa BPKB.

Kedua, bahwa keadilan merupakan prinsip dasar dan utama yang harus ditegakkan dalam seluruh aspek kehidupan, termasuk kehidupan berekonomi. Prinsip keadilan mengarah pada para pelaku keuangan syariah seperti pada *Baitul Maal wa Tamawil* (BMT) agar dalam melakukan aktivitas ekonominya tidak menimbulkan kerugian (*mudharat*) bagi orang lain. Keadilan distributif adalah prinsip utama dalam ekonomi Islam. Sebagaimana telah dipaparkan oleh para pemikir muslim bahwa ada dua sendi utama dalam distribusi, yaitu kebebasan dan keadilan. Ekonomi Islam bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat secara adil dan seimbang karena dengan landasan ini para pihak yang terlibat dalam proses ekonomi tidak akan saling menindas atau mengeksploitasi satu sama lain. Dalam hal ini BMT telah menerapkan prinsip Keadilan sebagaimana prinsip keadilan dalam ekonomi Islam dan prinsip keadilan yang telah dipaparkan oleh Jhon Rawls.

Dalam suatu transaksi, keadilan menjadi syarat yang harus dipenuhi oleh seseorang yang berkehendak untuk melakukan suatu transaksi. Dengan demikian keadilan dalam ekonomi sangatlah penting terutama pada BMT, karena untuk mencapai kesejahteraan baik pada tingkat individu maupun kolektif.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisa, peneliti perlu memberikan adanya beberapa saran yang konstruktif demi kebaikan dan peningkatan *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) selanjutnya. Disarankan kepada semua BMT, meskipun sebagai lembaga bisnis terdapat persamaan berupa *profit oriented*, akan tetapi misi dan visi syari'ah harus ditonjolkan dalam

pengelolaan bank syari'ah yang antara lain: berakhlak mulia, menutup aurat, pegawai tidak bersikap kasar, akad harus benar-benar dipahami dan atas dasar persetujuan para pihak, menyisihkan zakat, infaq dan shadaqah.

